

ABSTRAK

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia khususnya di bidang konstruksi menyebabkan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi menjadi hal yang penting. Perilaku yang mengabaikan SMKK merupakan penyumbang terbesar angka kecelakaan kerja, oleh karena itu perlu dikelola secara sistematis dalam suatu sistem manajemen yang utuh sebagai upaya pencegahan. Penilaian SMKK pada proyek lanjutan pembangunan RSUD Kota Solok bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan SMKK yang dilaksanakan mulai dari Tahap Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan. Faktor yang menjadi pengaruh terhadap pemenuhan penerapan SMKK dan selanjutnya memberikan respon sebagai upaya melakukan tindakan perbaikan. Efektivitas Penerapan SMKK diharapkan sesuai dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian semua pekerja yang terlibat dalam proyek pembangunan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisa data disajikan dalam bentuk grafik dan tabel presentase, skor ketercapaian kemudian dikategorikan berdasarkan indikatornya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh faktor keselamatan konstruksi memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pembagunan proyek. Terdapat karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian, yang menunjukkan bahwa untuk evaluasi kinerja keselamatan konstruksi dengan rata-rata nilai 89,32% termasuk kategori baik. Tingkat capaian penerapan SMKK PT Jaya Semanggi Enjiniring pada proyek lanjutan pembangunan RSUD Kota Solok dengan rata-rata nilai 90,18% yang tergolong kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : SMKK, Kecelakaan Kerja, Keselamatan Konstruksi

ABSTRACT

The high number of work accidents in Indonesia, especially in the construction sector, makes the implementation of a Construction Safety Management System an important matter. Behavior that ignores SMKK is the biggest contributor to the number of work accidents, therefore it needs to be managed systematically in a complete management system as a prevention effort. The SMKK assessment in the continued construction project of the Solok City Hospital aims to find out how effective the implementation of the SMKK is, starting from the Planning, Implementation, Supervision Stages. Factors that influence the fulfillment of SMKK implementation and then provide a response as an effort to take corrective action. The effectiveness of SMKK implementation is expected to comply with and refer to the applicable laws and regulations.

This research is a quantitative research, with the research subjects of all workers involved in development projects. Data collection techniques using questionnaires, interviews and documentation. The results of data analysis are presented in the form of graphs and percentage tables, the achievement scores are then categorized based on the indicators.

The results showed that the influence of construction safety factors had a very strong relationship with project development. There are characteristics of the respondents who were included in the study, which shows that for the evaluation of construction safety performance with an average value of 89.32%, it is in the good category. The level of achievement of PT Jaya Semanggi Enjiniring SMKK implementation in the continued construction project of the Solok City Hospital with an average score of 90.18% which is classified as a very high category.

Keywords : SMKK, Work Accidents, Construction Safety